

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi sosial tertentu dalam sumber data penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2019) ketika mendefinisikan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus, dimana penelitian hanya terfokus pada fenomena terpilih saja dan tidak mempertimbangkan fenomena lain. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena secara mendalam melalui penyelidikan. diabaikan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2020), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang atau perilaku yang diamati. Metode survei adalah penelitian yang biasanya dilakukan terhadap sejumlah besar subjek dengan tujuan mengumpulkan pendapat dan informasi tentang kondisi pada saat survei. Dalam kajian metodologi penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah luar biasa pembina blangkejeren yang beralamat di provinsi Aceh, kabupaten Gayo lues, kecamatan Dabun Gelang. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan

jasmani adaptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah luar biasa pembina blangkejeren. Sekolah tersebut merupakan salah satu SLB yang ada di Gayo Lues. Peneliti memilih tempat di sekolah tersebut karena beberapa alasan salah satunya adalah karena di sekolah tersebut sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti dan merupakan SLB Negeri di Kabupaten Gayo Lues. Jadwal penelitian ini akan di sesuaikan dan tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren.

3.3 Rencana Penelitian

Mengenai desain penelitian, peneliti terlebih dahulu menyampaikan beberapa persyaratan yang di perlukan untuk penelitian. Yakni, lembar observasi oleh kepala sekolah dan guru penjas, format angket unuk siswa siswi Sekolah Luara Biasa Pemina Blangkejeren.

Tabel 3.1 rancangan penelitian

Tahap Awal	Terlebuah dahulu peneliti melakukan pemberitahuan kepada Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren dan serta yang bersangkutan.
Pelaksanaan	1. Observasi tentang pelaksanaan pemebelajaran pendidikan jasmani adaptif. 2. melakukan observasi dengan kepala sekolah dan guru Penjas. 3. melakukan penyebaran angket kepada siswa/i di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren. 4. dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, pasilitas olahraga, berupa arsip dan foto fasilitas olahraga yang ada di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren.
Tahap Akhir	Klasifikasi atau pengelolaan data sesuai dengan hasil dari lembaran observasi.
Kesimpulan, pelaksaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, fasilitas dan rekomendasi.	

Sumber: sukmadinata (2019)

3.4 Populasi dan Sampel

Kusnendi dan Supriyanto (2020) menyatakan dalam penelitian kualitatif, istilah populasi mengacu pada kelompok atau individu yang pengalamannya, pandangan, atau karakteristiknya relevan dengan topik penelitian. Kusnendi dan Supriyanto menentukan bahwa dalam penelitian kualitatif populasi sasaran lebih dinamis dan tidak harus besar, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren yang berjumlah 34 siswa.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan penarikan sampel adalah : 1) peserta didik kelas 5 dengan keterbelakangan tuna netra dan tuna rungu, 2) Guru atau kepala sekolah yang terlibat langsung dalam pembelajaran PJOK. Dari pendapat di atas maka penulis menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 18 orang yang terdiri dari 16 orang siswa, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru.

Tabel 3.2 Populasi Dan Sampel

Guru dan Siswa	Jumlah
Guru dan Kepala Sekolah	2
Siswa	16
total	18

Sumber : Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2020) Variabel dalam penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk objek, peristiwa, atau gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan

Banyaknya instrumen tergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Instrumen adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran kuantitatif berorientasi objek mengenai karakteristik suatu variabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda (✓) atau silang (×) dan terdiri dari empat kriteria evaluasi. Yaitu,

4 = sangat setuju (SS) apabila anda selalu bertindak sesuai dengan pernyataan,

3 = setuju (S) apabila anda sering bertindak sesuai dengan pernyataan,

2 = menentang (TS), jika mereka tidak akan pernah melakukannya.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Tabel 3.3 kisi kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Luar Biasa Pembinaan Blangkejeren	Perencanaan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	1,2
		Silabus	3,4,5
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pendahuluan Pembelajaran	6,7,8,9
		Inti Pembelajaran	10,11
	Evaluasi Pembelajaran	Aspek Penilaian	12,13,14,15
		Perosedur Dan Standar Penilaian	16,17,18
Jumlah			18

Sumber : Dimas Satrio Ragil 2016

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden penelitian.

a. Kisi-Kisi Instrumen

Arikunto (2020) kisi-kisi instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam penyusunan instrumen untuk memastikan bahwa semua pokok materi yang ingin diukur sudah tercakup. Kisi-kisi ini membantu dalam merumuskan butir-butir soal atau pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif

VARIABEL	INDIKATOR
Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa pembina blangkejeren	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif
	Kompetensi Guru
Sosial anak dan non sosial	Aktifitas Olahraga

Sumber: Sintia (2021), Oga yulianda (2021)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial Sugiyono (2019). Dalam skala Likert terdapat alternatif jawaban yaitu menggunakan kata sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan metode skala Likert (Sugiyono, 2011: 107). Skala ini digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan jenis skala pengukuran ini, variabel yang ingin diukur akan dirinci menjadi indikator-indikator variabel. Setelah itu, indikator-indikator tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan demikian, setiap jawaban pada item instrumen yang mengadopsi skala Likert memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penilaian skala likers

No	Kategori	Nilai
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	kurang setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011; 107)

b. Dokumentasi

Menurut Bowen, G. A. (2020), Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa laporan, arsip, surat kabar, artikel, atau rekaman lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data peserta didik pada saat pembelajaran dan dokumentasi pada saat pengambilan data.

3.6.3 Observasi

Menurut Flick, U. (2020), Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek atau subjek yang diteliti dalam situasi yang

alami. Observasi bisa bersifat partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang diamati.

3.6 tabel Pedoman observasi Dalam penelitian

No	Aspek yang diamati	Indikaor yang di cari	Sumber
1.	Observasi fisik/ lingkungan sekiolah	Letak dan alamat sekolah	Observasi
		Keadaan sekolah	
		Sarana dan perasarana sekolah	
		Kondisi lingkungan sekolah	
2.	Observasi kegiatan	Suasana pembelajaran PJOK	Observasi
		Pelaksanaan pembelajaran	
		Kegiatan persrta didik saat pembelajaran	

Dalam penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat *independen* yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada anak berkebutuhan khusus si SLB Pembina Blangkejeren.

3.6.4 Angket

Sukmadinata (2020) angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada individu untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan, sikap, atau perilaku responden terkait topik yang sedang diteliti. Tes angket dalam penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali yaitu tes akhir sesudah diberi perlakuan (post-test).

3.7 Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penggunaan analisis data dapat dilaksanakan dengan dua jenis analisa yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam penelitian seorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka- angka, maka penulis menggunakan analisis statistik. Hal-hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2019 : 22) yang menyatakan; cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisis data penyelidikan yang terwujud angka-angka adalah teknik statistik.

Dengan analisa statistik maka obyektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa diskriptif dengan perhitungan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2006:81)

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah Responden.

Adapun langkah-langkah pengolahan datanya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

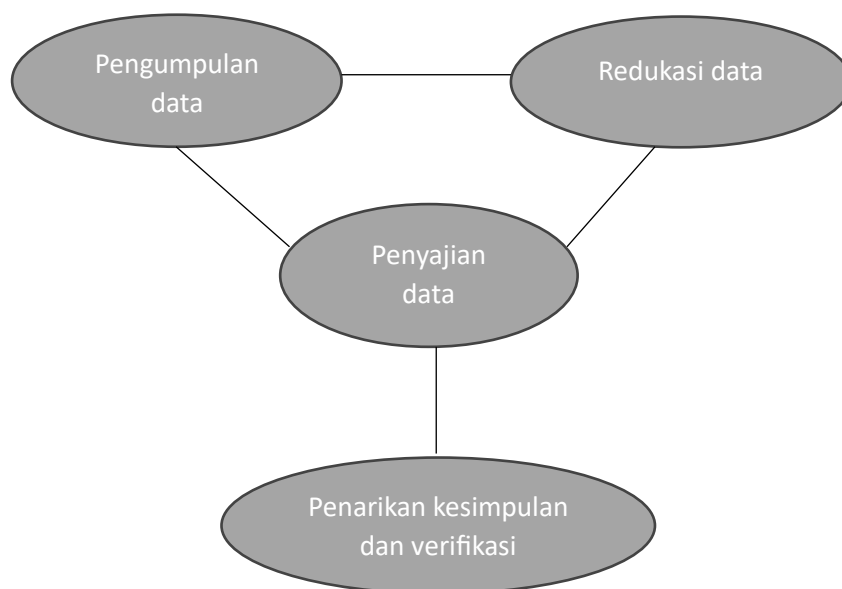
Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



Gambar 3.1 Teknik Analisi Data Sugiono 2020